

## PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2022 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements  
as of December 31, 2022 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-144	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
*DIRECTORS' CERTIFICATION*  
**TENTANG**  
*REGARDING*  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
*RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS*  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
*AS OF DECEMBER 31, 2022*  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED*  
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*  
**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
*PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:  
*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name   | : | EDY HANDOJO SANTOSO  |
| Alamat Kantor / Office Address   | : | Indomobil Tower Lantai 8<br>Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330                           |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain<br><i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009<br>Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan Jakarta Barat         |
| Nomor Telepon / Telephone Number   | : | 021-29185400   |
| Jabatan / Position   | : | Presiden Direktur / President Director   |
|  |   |  |
| 2. Nama / Name   | : | PAULUS A. LAROSA   |
| Alamat Kantor / Office Address   | : | Indomobil Tower Lantai 8<br>Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330                           |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain<br><i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022<br>Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu Bekasi |
| Nomor Telepon / Telephone Number   | : | 021-29185400   |
| Jabatan / Position   | : | Direktur / Director  |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
*The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;  
*All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This certification is prepared to the best of our knowledge.*

Presiden Direktur / President Director



EDY HANDOJO SANTOSO

Jakarta, 6 Maret 2023/

6 March 2023

Direktur / Director



PAULUS A. LAROSA

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomobil Finance Indonesia

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Indomobil Finance Indonesia*

## Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama

*Key audit matters*

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp13.084.756.642.430 yang merupakan 87% dari total aset Perusahaan.

*As of December 31, 2022, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp13,084,756,642,430 which represents 87% of the Company's total assets.*

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

*We focused on this area due to the carrying value and the allowance for impairment losses of consumer financing and finance lease receivables are significant to the Company's financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Lihat Catatan 2d, 2h, 2s, 5 dan 6 atas laporan keuangan mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, dan data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)*

*Description of the key audit matter: (continued)*

*Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses including determining the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.*

*Refer to Notes 2d, 2h, 2s, 5 and 6 to the financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.*

*Audit response:*

*We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)*

Respons audit: (lanjutan)

*Audit response: (continued)*

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

*We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Integrated Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

*Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

*Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

6 Maret 2023/*March 6, 2023*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		2b,2d,2n, 3,33		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Kas	23.633.526.104		17.300.497.674	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	284.962.568.152		918.589.504.642	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	775.000.000.000		100.000.000.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	1.083.596.094.256		1.035.890.002.316	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	1.083.323.942.077		1.035.617.850.137	Cash and cash equivalents - Net
<b>PORTOFOLIO EFEK</b>	-	2d,4,29e	4.438.170.500	<b>MARKETABLE SECURITIES</b>
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>		2d,2e, 5,12,16,28		<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	6.055.783.355.633		5.889.869.132.847	Consumer financing receivables
	(1.159.253.805.262)		(1.158.223.324.454)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.896.529.550.371		4.731.645.808.393	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 29a		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	10.438.915.000		2.637.998.000	Consumer financing receivables
	(1.139.182.458)		(284.948.548)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	9.299.732.542		2.353.049.452	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.905.829.282.913		4.733.998.857.845	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(285.491.319.557)		(95.549.766.168)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	4.620.337.963.356		4.638.449.091.677	Consumer financing receivables - Net
<b>PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN</b>		2d,2f,2n,6, 12,16,28,33		<b>FINANCE LEASE RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan Nilai residu yang dijamin Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Simpanan jaminan	9.607.830.838.057		8.705.670.480.064	Finance lease receivables
	11.697.726.617.392		11.662.979.026.199	Guaranteed residual value
	(1.403.215.374.904)		(1.296.600.750.757)	Unearned finance lease income
	(11.697.726.617.392)		(11.662.979.026.199)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.204.615.463.153		7.409.069.729.307	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c 29a		Related parties
Piutang sewa pembiayaan Nilai residu yang dijamin Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui Simpanan jaminan	517.640.714.087		554.786.758.761	Finance lease receivables
	146.571.885.678		147.788.059.248	Guaranteed residual value
	(34.391.201.210)		(28.527.835.885)	Unearned finance lease income
	(146.571.885.678)		(147.788.059.248)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	483.249.512.877		526.258.922.876	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030		7.935.328.652.183	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(223.446.296.956)		(170.602.216.242)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan - Neto	8.464.418.679.074		7.764.726.435.941	Finance lease receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>TAGIHAN ANJAK PIUTANG</b>		2d,2g,7		<b>FACTORING RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	100.100.000.000		116.972.350.000	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(527.608.528)		(2.206.656.039)	<i>Unearned factoring income</i>
Total tagihan anjak piutang	99.572.391.472		114.765.693.961	<i>Total factoring receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.309.445)		(6.386.710)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
Tagihan anjak piutang - Neto	99.571.082.027		114.759.307.251	<i>Factoring receivables - Net</i>
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA</b>	4.298.852.516	2i,8a	5.278.047.609	<b>PREPAID EXPENSES</b>
<b>UANG MUKA</b>	5.796.788.809	8b	4.334.874.641	<b>ADVANCES</b>
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga</b>	61.001.222.802	2d,2k,9	246.556.169.049	<b>OTHER RECEIVABLES - third parties</b>
<b>PIUTANG DERIVATIF</b>	305.802.949.235	2d,17	4.214.772.219	<b>DERIVATIVE RECEIVABLES</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	9.140.888.539	2o,14	37.318.240.538	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET TETAP</b>		2j,10,23,29d		<b>FIXED ASSETS</b>
Biaya perolehan	605.383.084.281		531.508.623.930	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(257.036.981.901)		(213.753.471.308)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Tercatat Neto	348.346.102.380		317.755.152.622	<i>Net Book Value</i>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	4.341.096.847	2d,11	4.432.053.028	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15.006.379.567.662</b>		<b>14.177.880.165.212</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>UTANG BANK - Neto</b> pihak ketiga	9.129.823.886.192	2d,2n,5, 6,12,33	9.139.604.445.989	<b>BANK LOANS - Net</b> third parties
<b>BEBAN AKRUAL</b>	95.189.626.446	2d,2n, 13,16	132.769.688.616	<b>ACCRUED EXPENSES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	30.051.937.205	2o,14	9.295.628.177	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>UTANG LAIN-LAIN</b>		2d,2e,2f 15,28		<b>OTHER PAYABLES</b>
Pihak ketiga	171.666.959.388		125.065.292.867	Third parties
Pihak berelasi	6.349.772.997	2c,29c,29f	6.816.375.984	Related parties
Total utang lain-lain	178.016.732.385		131.881.668.851	Total other payables
<b>LIABILITAS IMBALAN</b> <b>KERJA KARYAWAN</b>	21.612.982.044	2r,30	33.650.818.678	<b>EMPLOYEE BENEFITS</b> <b>LIABILITY</b>
<b>UTANG OBLIGASI - Neto</b>	3.297.060.811.996	2d,2l, 5,6,16	2.424.035.583.985	<b>BONDS PAYABLE - Net</b>
<b>UTANG DERIVATIF</b>	22.875.523.933	2d,17	257.627.739.183	<b>DERIVATIVE PAYABLES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12.774.631.500.201</b>		<b>12.128.865.573.479</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2022 dan 2021	1.042.000.000.000	18	1.042.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(17.240.150.298)	2d 17	(110.300.786.747)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	60.273.316.030	10	60.273.316.030	Gain on land revaluation
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	1.749.725.493	30	(8.862.293.150)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.100.000.000	19	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.141.080.582.747		1.062.119.762.111	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.231.748.067.461		2.049.014.591.733	Equity - Net
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b> <b>EKUITAS</b>	<b>15.006.379.567.662</b>		<b>14.177.880.165.212</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND</b> <b>EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Sewa pembiayaan	1.083.997.494.711	2c,2f,2m,2n, 21,29b	1.120.790.736.144	Finance lease
Pembiayaan konsumen	912.482.576.924	2c,2e,2m, 20,29b	437.633.014.242	Consumer financing
Anjak piutang	17.408.730.175	2m,22,29b	15.460.762.890	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	313.936.362.512	2e,2f,2m, 5,6,24	330.403.972.045	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	26.430.876.667	2j, 4,10,23	26.679.188.849	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total pendapatan	2.354.256.040.989		1.930.967.674.170	Total income
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban pembiayaan - neto	814.102.985.205	2l,2m,2n, 12,16,17,25	816.091.189.444	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	450.747.684.529	2d,2e,2f,2g, 2h,3,5,6,7	356.419.164.820	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	300.390.438.145	2r,26,30	259.208.600.033	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	171.014.944.072	2c,27,29d	140.254.069.292	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	275.537.219.793	2d,2k,9	156.992.484.268	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	29.587.801.163	2j,10	29.967.879.392	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	26.259.418.330	2j,10	26.672.234.168	Depreciation of fixed assets
Total Beban	2.067.640.491.237		1.785.605.621.417	Total Expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>286.615.549.752</b>		<b>145.362.052.753</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak final	(1.639.731.065)	2o,14,23	(1.874.460.079)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>284.975.818.687</b>		<b>143.487.592.674</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto</b>	<b>(60.824.916.978)</b>	2o,14	<b>(29.058.469.176)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - Net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>224.150.901.709</b>		<b>114.429.123.498</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	13.605.152.106	30	9.481.649.984	<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>
Pajak terkait	(2.993.133.463)	14	(2.085.962.996)	<i>Related tax</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	-		416.871.287	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	10.612.018.643		7.812.558.275	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	119.308.508.268		148.192.682.171	<i>Gain on cash flow hedges</i>
Pajak terkait	(26.247.871.819)	14	(32.602.390.078)	<i>Related tax</i>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto	93.060.636.449	17	115.590.292.093	<i>Gain on cash flow hedges - net</i>
Laba Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	103.672.655.092		123.402.850.368	<i>Other Comprehensive Gain - Net of Tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>327.823.556.801</b>		<b>237.831.973.866</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	<b>215.116</b>	2q	<b>109.817</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	114.429.123.498	114.429.123.498	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	115.590.292.093	-	-	-	115.590.292.093	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	30	-	-	7.812.558.275	-	-	-	-	7.812.558.275	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(145.090.081.073)	(145.090.081.073)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	224.150.901.709	224.150.901.709	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	93.060.636.449	-	-	-	93.060.636.449	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	30	-	-	10.612.018.643	-	-	-	-	10.612.018.643	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(17.240.150.298)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.141.080.582.747	2.231.748.067.461	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31</b>		
		<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	8.696.548.152.703			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	3.494.668.653.782			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	854.016.315.813			Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	328.941.457.861			Other income
Pendapatan bunga	4.503.875.021	9,23		Interest income
Total penerimaan kas	13.378.678.455.180			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(8.445.254.117.680)			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(2.967.929.637.970)			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(821.419.360.414)			Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(798.023.143.474)			Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(298.725.651.257)			Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(156.257.273.136)			Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41.693.744.286)	14		Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(13.529.302.928.217)			Total cash disbursements
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(150.624.473.037)</b>			<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	6.871.486.234	10		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.923.748.043)	10		Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(14.203.141.355)			Acquisition of right-of-use assets
Penjualan (pembelian) portofolio efek	4.727.747.021	4		Sale (purchase) of marketable securities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(27.527.656.143)</b>			<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	22.532.155.338.546	35		Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.338.660.000.000	16,35		Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(22.997.037.148.560)	35		Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.465.000.000.000)	16,35		Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	(8.412.440.842)			Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)</b>
Pembayaran dividen kas	(145.090.081.073)	19	(35.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(19.265.448.962)		(30.505.856.848)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi obligasi	(9.126.049.984)		(5.468.627.520)	Payments of bonds issuance costs
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	-		1.721.723.890	Cash receipts from banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>226.884.169.125</b>		<b>479.698.953.422</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>48.732.039.945</b>		<b>146.090.686.524</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.035.890.002.316</b>	3	<b>891.473.437.252</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1.025.948.005)		(1.674.121.460)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.083.596.094.256</b>	3	<b>1.035.890.002.316</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	23.633.526.104		17.300.497.674	Cash on hand
Bank	284.962.568.152		918.589.504.642	Cash in banks
Deposito berjangka	775.000.000.000		100.000.000.000	Time deposits
<b>Total</b>	<b>1.083.596.094.256</b>		<b>1.035.890.002.316</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indomobil Finance Indonesia (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

**1. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment**

PT Indomobil Finance Indonesia (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company’s name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 196 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Obligasi**

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 196 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8<sup>th</sup> Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**b. Bond Offerings**

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 16). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Bond Offerings (continued)**

*In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 16). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 16). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 16). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 16). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Bond Offerings (continued)**

*In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 16). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 16). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

*In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 16). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo  
 Gunawan Effendi  
 Triyana Iskandarsjah

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
 Commissioner  
 Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
 Direktur  
 Direktur

Edy Handojo Santoso  
 Paulus A. Larosa  
 Sifra Viona Tjahjono

**Board of Directors**

President Director  
 Director  
 Director

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Ruang lingkup tanggung jawab**

Administrasi umum dan ketaatan  
 Akuntansi  
 Operasional

Edy Handojo Santoso  
 Paulus A. Larosa  
 Sifra Viona Tjahjono

**Scope of responsibility**

General administration and compliance  
 Accounting  
 Operation

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31**

	2022	2021	
Komisaris	8.512.679.394	7.401.572.581	Board of Commissioners
Direksi	5.155.705.593	4.774.476.790	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>13.668.384.987</b>	<b>12.176.049.371</b>	<b>Total</b>

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Komite Audit**

Ketua : Triyana Iskandarsjah  
 Anggota : Atty Yuniawati  
 Anggota : Vera Intanie Dewi

**Audit Committee**

Head  
 Member  
 Member

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Edy Handoyo Santoso  
Kepala Audit Internal : Indra

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.796 dan 1.793 karyawan tetap (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)**

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Corporate Secretary : Edy Handoyo Santoso  
Head of Internal Audit : Indra

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 1,796 and 1,793 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa.

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi- Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- 2020 Annual Improvements - SFAS No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying SFAS No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

**c. Transactions with Related Parties**

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - has control or joint control of the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)**

- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties (continued)**

- c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
  - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**d. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

**i. Financial Assets (continued)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Valuation of the business model (continued)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing, the Company considers:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

*Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).*

*Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".*

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss*

*Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

**a) Stage 1**

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

**a) Stage 1**

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

b) *Stage 2*

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

**ii. Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang obligasi.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans and bonds payable.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
  - i. the normal course of business;
  - ii. the event of default; and
  - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

**iv. Klasifikasi instrumen keuangan**

**iv. Classification of financial instruments**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> - Kas/ <i>Cash on hand</i> - Kas pada bank/ <i>Cash in banks</i> - Deposito berjangka/ <i>Time deposit</i>
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i> - Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposit</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Portofolio efek/ <i>Marketable Securities</i>
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> - Piutang derivatif/ <i>Derivative receivables</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Utang bank/ <i>Bank loans</i>
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> - Refinancing KPR/ <i>Refinancing of housing loan</i> - Pembiayaan bersama/ <i>Joint financing</i>
	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i> - Utang Derivatif/ <i>Derivative payables</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai**

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting**

*Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.*

*The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.*

*The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)**

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**vii. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)**

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**vii. Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**e. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Instruments (continued)**

**vii. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**e. Consumer Financing Receivables**

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Consumer Financing Receivables (continued)**

*For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.*

*Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.*

*The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.*

*The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.*

*Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa**

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunai diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Leases**

*Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.*

*Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.*

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

The Company as a lessor

*Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

**g. Tagihan Anjak Piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

*Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

**g. Factoring Receivables**

*Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.*

**h. Allowance for impairment losses**

*The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.*

Measurement of Expected Credit Losses

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa**

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Allowance for impairment losses continued)**

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

**j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities**

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Fixed assets

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

**a. Dampak definisi baru dari sewa**

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

**b. Dampak pada akuntansi lessee**

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

**a. Impact of the new definition of a lease**

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

**b. Impact on lessee accounting**

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liability to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai**

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**k. Receivable from Collateral of Financed Asset**

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)**

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**l. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)**

*In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Bonds Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.*

*The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
1 Dolar AS/Rupiah	15.731	14.269

**o. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition (continued)**

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows:

**o. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**p. Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**p. Segment Information**

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Laba per Saham**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

**i. Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**r. Employee Benefits Liability**

*The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.*

*The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.*

*The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.*

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates**

**i. Judgment**

*The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**i. Judgment (continued)**

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**i. Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**ii. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**i. Judgment (continued)**

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**ii. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

**ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)**

**ii. Estimates and Assumptions (continued)**

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements:

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)**

Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to SFAS 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with SFAS 25. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to SFAS 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to SFAS 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)**

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)**

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Kas	23.633.526.104	17.300.497.674
Bank - Pihak ketiga Rupiah		
PT Nationalnobu Tbk	215.078.914.318	100.048.348.906
PT Bank Central Asia Tbk	43.106.609.496	13.760.162.146
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.384.213.216	5.536.211.354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.899.328.767	5.476.248.775
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.058.657.717	400.684.367.216
PT Bank HSBC Indonesia	1.689.871.418	1.019.628.796
PT Bank BTPN Tbk	1.329.367.389	361.553.653.525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	794.667.511	2.592.405.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	485.086.815	2.151.875.419
PT Bank CIMB Niaga Tbk	364.892.689	2.405.321.096
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	899.834.363	1.327.674.997
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.952.322.208	21.496.202.554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	918.802.245	537.404.787
Sub-total	284.962.568.152	918.589.504.642
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	240.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	235.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150.000.000.000	-
Sub-total	775.000.000.000	100.000.000.000
Total kas dan setara kas	1.083.596.094.256	1.035.890.002.316
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)
<b>Kas dan setara kas - Neto</b>	<b>1.083.323.942.077</b>	<b>1.035.617.850.137</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Cash on hand		
Cash in banks - Third parties Rupiah		
PT Nationalnobu Tbk	215.078.914.318	100.048.348.906
PT Bank Central Asia Tbk	43.106.609.496	13.760.162.146
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.384.213.216	5.536.211.354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.899.328.767	5.476.248.775
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.058.657.717	400.684.367.216
PT Bank HSBC Indonesia	1.689.871.418	1.019.628.796
PT Bank BTPN Tbk	1.329.367.389	361.553.653.525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	794.667.511	2.592.405.071
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	485.086.815	2.151.875.419
PT Bank CIMB Niaga Tbk	364.892.689	2.405.321.096
Others (below Rp500,000,000 each)	899.834.363	1.327.674.997
US Dollar		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.952.322.208	21.496.202.554
Others (below Rp500,000,000 each)	918.802.245	537.404.787
Sub-total	284.962.568.152	918.589.504.642
Time deposits - Third parties Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	240.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	235.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150.000.000.000	-
Sub-total	775.000.000.000	100.000.000.000
Total cash and cash equivalents	1.083.596.094.256	1.035.890.002.316
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent	(272.152.179)	(272.152.179)
<b>Cash and cash equivalent - Net</b>	<b>1.083.323.942.077</b>	<b>1.035.617.850.137</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	272.152.179	239.138.808	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	33.013.371	Provision for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>272.152.179</b>	<b>272.152.179</b>	<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Tingkat suku bunga per tahun atas:			Annual interest rates are as follows:
Bank - Rupiah	0,00% - 6,25%	0,00% - 5,25%	Cash in banks - Rupiah
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,75%	Cash in banks - US Dollar
Deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 6,50%	3,00% - 5,75%	Time deposits - Rupiah
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00%	1,00% - 1,75%	Time deposits - US Dollar
Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp5.750.391.721 dan Rp6.978.045.187 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).			Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp5,750,391,721 and Rp6,978,045,187 in 2022 and 2021, respectively (Note 23).

**4. PORTOFOLIO EFEK**

**4. MARKETABLE SECURITIES**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 29e)			Related parties (Note 29e)
Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	4.438.170.500	Marketable securities - shares measured at fair value through profit and loss
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.438.170.500</b>	<b>Total</b>

Semua portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjual seluruh portofolio efek dengan nilai pasar sebesar Rp4.727.747.021. Laba yang direalisasi atas penjualan portofolio efek adalah sebesar Rp444.698.000 disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

In 2022, the Company sold its marketable securities with market value of Rp4,727,747,021. The realize gain on sale of marketable securities amounted to Rp444,698,000 is presented as other income.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp140.875.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp140,875,500 are presented as other income.

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.055.783.355.633	5.889.869.132.847	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.159.253.805.262)	(1.158.223.324.454)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.896.529.550.371	4.731.645.808.393	Consumer financing receivables - third parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	10.438.915.000	2.637.998.000	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.139.182.458)	(284.948.548)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	9.299.732.542	2.353.049.452	<i>Consumer financing receivables - related parties</i>
Total piutang pembiayaan konsumen	4.905.829.282.913	4.733.998.857.845	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(285.491.319.557)	(95.549.766.168)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
<b>Piutang pembiayaan konsumen - Neto</b>	<b>4.620.337.963.356</b>	<b>4.638.449.091.677</b>	<b><i>Consumer financing receivables - Net</i></b>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	23.791.944.597	25.880.407.591	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	13.520.629.778	16.028.315.231	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	18.791.242.799	20.811.504.033	<i>&gt; 60 days</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2022	-	2.749.231.198.139	<i>2022</i>
2023	2.887.632.028.523	1.765.266.881.302	<i>2023</i>
2024 dan sesudahnya	3.112.047.509.936	1.312.650.826.551	<i>2024 and thereafter</i>
Sub-total	6.055.783.355.633	5.889.869.132.847	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<u><i>Related parties (Note 29a)</i></u>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2022	8.666.017.000	1.872.507.000	<i>2022</i>
2023 dan sesudahnya	1.772.898.000	765.491.000	<i>2023 and thereafter</i>
Sub-total	10.438.915.000	2.637.998.000	<i>Sub-total</i>
<b>Total Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	<b>6.066.222.270.633</b>	<b>5.892.507.130.847</b>	<b><i>Total Consumer Financing</i></b>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp313.278.910.417 dan Rp317.005.249.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp313,278,910,417 and Rp317,005,249,675 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022 dan antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.21% to 28.26% in 2022 and ranging from 10.28% to 27.10% in 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 28).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	New financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	originated or purchased
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	Derecognized financial assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.543.313.296.006</b>	<b>265.858.670.521</b>	<b>96.657.316.386</b>	<b>4.905.829.282.913</b>	Financial assets written-off
					Total addition (deduction) during the year
					<b>Ending balance</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan ( <i>stage 1</i> )	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss ( <i>stage 1</i> )
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai ( <i>stage 2</i> )	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	Transfer to receivables which are not impaired ( <i>stage 2</i> )
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai ( <i>stage 3</i> )	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	Transfer to receivables which are impaired ( <i>stage 3</i> )
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.966.924.271.818	80.026.323.553	22.421.939.894	3.069.372.535.265	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	Derecognized financial assets
	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.367.268.989.562</b>	<b>265.799.493.293</b>	<b>100.930.374.990</b>	<b>4.733.998.857.845</b>	<b>Ending balance</b>

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	4.543.313.296.006	4.367.268.989.562	Current
Dalam perhatian khusus	265.858.670.521	265.799.493.293	Special mention
Kurang lancar	42.801.812.945	52.740.852.652	Substandard
Diragukan	53.855.503.441	48.189.522.338	Doubtful
	<b>4.905.829.282.913</b>	<b>4.733.998.857.845</b>	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	95.549.766.168	137.062.846.569	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	380.949.510.859	194.550.969.703	Provision for the year
Penghapusan piutang	(191.007.957.470)	(236.064.050.104)	Receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>285.491.319.557</b>	<b>95.549.766.168</b>	<b>Ending balance</b>



**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 1,56% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 7,55%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp76.344.638.525 dan Rp357.519.269.274 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kredit Sindikasi Berjangka XI	827.027.837.676	1.049.906.072.297	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	357.423.311.461	305.315.461.083	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	350.005.857.426	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	334.503.180.516	191.181.712.585	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka X	247.392.669.460	821.848.711.572	Syndicated Term-Loan X
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.468.324.911	257.353.696.207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 is 1.56% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 7.55%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp76,344,638,525 and Rp357,519,269,274 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Rupiah (Lanjutan)</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.014.314.694	175.100.927.689
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.618.417.791	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.051.677.255	-
PT Bank Permata Tbk	88.557.912.472	139.837.016.805
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	81.996.123.128	47.582.572.716
PT Bank Central Asia Tbk	56.696.148.964	99.098.334.203
PT Bank KEB Hana Indonesia	38.978.960.305	-
PT Bank Muamalat Tbk	25.004.852.616	-
JP Morgan Chase Bank	17.726.636.025	12.081.380.013
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	338.177.569.405
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	102.700.386.037
PT Bank CTBC Indonesia	-	70.537.699.998
RHB Bank Berhad, Singapura	-	64.993.421.252
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	50.000.013.124
PT Bank Mizuho Indonesia	-	23.953.639.032
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	9.188.631.234
<b>Total</b>	<b>3.026.466.224.700</b>	<b>3.758.857.245.252</b>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows: (continued)

<b>31 Desember/December 31</b>	
<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Rupiah (Continued)</b>	
	175.100.927.689
	-
	-
	139.837.016.805
	47.582.572.716
	99.098.334.203
	-
	-
	12.081.380.013
	338.177.569.405
	102.700.386.037
	70.537.699.998
	64.993.421.252
	50.000.013.124
	23.953.639.032
	9.188.631.234
<b>Total</b>	<b>3.758.857.245.252</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.612.158.250, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp11,612,158,250, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp19.146.574.100 dan Rp35.416.565.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp19,146,574,100 and Rp35,416,565,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.691.552.000 dan Rp2.782.558.800, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 28).

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp1,691,552,000 and Rp2,782,558,800, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp303,030,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	9.607.830.838.057	8.705.670.480.064
Nilai residu yang dijamin	11.697.726.617.392	11.662.979.026.199
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.403.215.374.904)	(1.296.600.750.757)
Simpanan jaminan	(11.697.726.617.392)	(11.662.979.026.199)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.204.615.463.153	7.409.069.729.307
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	517.640.714.087	554.786.758.761
Nilai residu yang dijamin	146.571.885.678	147.788.059.248
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.391.201.210)	(28.527.835.885)
Simpanan jaminan	(146.571.885.678)	(147.788.059.248)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	483.249.512.877	526.258.922.876
Total piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030	7.935.328.652.183
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(223.446.296.956)	(170.602.216.242)
<b>Piutang sewa pembiayaan - Neto</b>	<b>8.464.418.679.074</b>	<b>7.764.726.435.941</b>

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	9.607.830.838.057	8.705.670.480.064	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	11.697.726.617.392	11.662.979.026.199	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.403.215.374.904)	(1.296.600.750.757)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(11.697.726.617.392)	(11.662.979.026.199)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.204.615.463.153	7.409.069.729.307	Finance lease receivables - third parties
			<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	517.640.714.087	554.786.758.761	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	146.571.885.678	147.788.059.248	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.391.201.210)	(28.527.835.885)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(146.571.885.678)	(147.788.059.248)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	483.249.512.877	526.258.922.876	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030	7.935.328.652.183	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(223.446.296.956)	(170.602.216.242)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
<b>Piutang sewa pembiayaan - Neto</b>	<b>8.464.418.679.074</b>	<b>7.764.726.435.941</b>	<b>Finance lease receivables - Net</b>

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
	Piutang sewa pembiayaan	10.125.471.552.144	5.238.044.684.209	4.883.780.233.935	
Nilai residu	11.844.298.503.070	2.923.375.994.138	8.903.431.258.932	17.491.250.000	Residual value
Simpanan jaminan	(11.844.298.503.070)	(2.923.375.994.138)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.437.606.576.114)	(928.974.068.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030	4.309.070.615.678	4.375.300.079.265	3.494.281.087	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.260.457.238.825	5.106.455.043.574	4.105.876.917.801	48.125.277.450	Finance lease receivables
Nilai residu	11.810.767.085.447	3.280.205.580.515	8.120.232.377.399	410.329.127.533	Residual value
Simpanan jaminan	(11.810.767.085.447)	(3.280.205.580.515)	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.325.128.586.642)	(819.915.166.439)	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	4.286.539.877.135	3.602.835.692.605	45.953.082.443	Present value of finance lease receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	8.043.401.750	6.786.503.487
31-60 hari	4.826.366.256	4.429.555.802
> 60 hari	3.808.189.198	4.113.326.210
Belum jatuh tempo		
2022	-	4.578.104.001.018
2023	4.812.418.414.918	2.439.023.705.354
2024 dan sesudahnya	4.778.734.465.935	1.673.213.388.193
Sub-total	<u>9.607.830.838.057</u>	<u>8.705.670.480.064</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2022	-	512.835.673.085
2023	408.948.312.087	30.136.751.676
2024 dan sesudahnya	108.692.402.000	11.814.334.000
Sub-total	<u>517.640.714.087</u>	<u>554.786.758.761</u>
<b>Total</b>	<b><u>10.125.471.552.144</u></b>	<b><u>9.260.457.238.825</u></b>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.819.403.072 dan Rp24.719.730.560, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022 dan antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2021 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$13.952.669 dan AS\$14.580.669 atau setara dengan Rp219.489.437.297 dan Rp208.051.567.102 (Catatan 33).

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	
31-60 days	
> 60 days	
Not yet due	
2022	
2023	
2024 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 29a)</u>	
Not yet due	
2022	
2023	
2024 and thereafter	
Sub-total	

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,819,403,072 and Rp24,719,730,560, as of December 31, 2022 and 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.22% to 31.99% in 2022 and from 10.97% to 31.28% in 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2021 and 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$13,952,669 and US\$14,580,669 or equivalent to Rp219,489,437,297 and Rp208,051,567,102, respectively (Note 33).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<b>Rupiah</b>		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	375.585.359.966	179.873.152.880
Kredit Sindikasi Berjangka X	203.787.609.028	272.233.397.176
JP Morgan Chase Bank	82.084.375.390	8.136.810.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	33.602.513.284	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.538.651.880	23.903.363.109
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.657.712.654	9.398.803.904
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.286.945.486	2.773.017.429
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	206.112.654.550
PT Bank Mizuho Indonesia	-	76.150.042.344
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	52.662.623.226
RHB Bank Berhad, Singapura	-	28.513.463.727
PT Bank CTBC Indonesia	-	4.467.944.000
<b>Total</b>	<b>723.543.167.688</b>	<b>864.225.272.345</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp215.520.000 dan Rp1.032.473.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 28).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

		Rupiah
		Syndicated Term-Loan XI
		Syndicated Term-Loan X
		JP Morgan Chase Bank
		PT KEB Hana Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
		Syndicated Term-Loan IX
		PT Bank Mizuho Indonesia
		Syndicated Term-Loan VIII
		RHB Bank Berhad, Singapore
		PT Bank CTBC Indonesia
<b>Total</b>		<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp215,520,000 and Rp1,032,473,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 2022				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183		Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-		Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-		Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-		Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.685.412.322.027	226.698.551.552	23.217.778.604	7.935.328.652.183		Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)		Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.563.660.160.800)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.607.926.743.899)		Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)		Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	858.957.413.656	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	752.536.323.847		Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.544.369.735.683</b>	<b>131.668.652.647</b>	<b>11.826.587.700</b>	<b>8.687.864.976.030</b>		<b>Ending balance</b>
		31 Desember/December 2021				
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>						<b>Amortized cost</b>
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189		Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-		Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-		Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-		Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189		Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)		Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)		Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)		Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	262.083.173.661	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	122.311.145.994		Total addition (deduction) during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.830.432.605.923</b>	<b>82.830.999.635</b>	<b>22.065.046.625</b>	<b>7.935.328.652.183</b>		<b>Ending balance</b>

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	8.544.369.735.683	7.830.432.605.923	Current
Dalam perhatian khusus	131.668.652.647	82.830.999.635	Special mention
Kurang lancar	6.556.203.119	14.425.126.618	Standard
Diragukan	5.270.384.581	7.639.920.007	Doubtful
	<b>8.687.864.976.030</b>	<b>7.935.328.652.183</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	170.602.216.242	71.760.979.836	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	69.803.250.935	161.830.937.198	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan piutang	(16.959.170.221)	(62.989.700.792)	<i>Receivables written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>223.446.296.956</b>	<b>170.602.216.242</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>160.626.168.536</b>	<b>9.389.173.521</b>	<b>586.874.185</b>	<b>170.602.216.242</b>	<b><i>Beginning balance</i></b>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukkan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>135.005.574.359</b>	<b>86.400.997.096</b>	<b>2.039.725.501</b>	<b>223.446.296.956</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>24.888.968.288</b>	<b>45.931.803.634</b>	<b>940.207.914</b>	<b>71.760.979.836</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>160.626.168.536</b>	<b>9.389.173.521</b>	<b>586.874.185</b>	<b>170.602.216.242</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,04% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 10,59%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp438.226.597.883 dan Rp840.197.476.314 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 5.04% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 10.59%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp438,226,597,883 and Rp840,197,476,314 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	100.100.000.000	116.972.350.000
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(527.608.528)	(2.206.656.039)
Total tagihan anjak piutang	99.572.391.472	114.765.693.961
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.309.445)	(6.386.710)
<b>Tagihan anjak piutang - Neto</b>	<b>99.571.082.027</b>	<b>114.759.307.251</b>

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
> 60 hari	-	-
Belum jatuh tempo		
2022	-	116.972.350.000
2023	100.100.000.000	-
<b>Total tagihan anjak piutang</b>	<b>100.100.000.000</b>	<b>116.972.350.000</b>

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)**

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

**7. FACTORING RECEIVABLES**

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
<b>Factoring receivables - Net</b>

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2022
2023
<b>Total factoring receivables</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>	
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Beginning balance	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	
Total saldo awal setelah pengalihan	<b>114.765.693.961</b>	-	-	<b>114.765.693.961</b>	Total beginning balance after transfer	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased	
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)	Derecognized financial assets	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off	
Total penurunan tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)	Total deduction during the year	
<b>Saldo akhir</b>	<b>99.572.391.472</b>	-	-	<b>99.572.391.472</b>	<b>Ending balance</b>	
		31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>	
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Beginning balance	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Total beginning balance after transfer	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased	
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)	Derecognized financial assets	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off	
Total penambahan tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612	Total addition during the year	
<b>Saldo akhir</b>	<b>114.765.693.961</b>	-	-	<b>114.765.693.961</b>	<b>Ending balance</b>	

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	99.572.391.472	114.765.693.961	Current
	<b>99.572.391.472</b>	<b>114.765.693.961</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	6.386.710	2.142.161	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(5.077.265)	4.244.549	Provision (reversal) for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.309.445</b>	<b>6.386.710</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	6.386.710	2.142.161	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(5.077.265)	4.244.549	Provision (reversal) for the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.309.445</b>	<b>6.386.710</b>	<b>Ending balance</b>

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>6.386.710</b>	-	-	<b>6.386.710</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	<b>6.386.710</b>	-	-	<b>6.386.710</b>	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.309.445</b>	-	-	<b>1.309.445</b>	<b>Ending balance</b>

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>2.142.161</b>	-	-	<b>2.142.161</b>	<b>Beginning balance</b>
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.386.710</b>	-	-	<b>6.386.710</b>	<b>Ending balance</b>

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2021: 0%).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

All factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,87% pada tahun 2022 dan berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

**7. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 11.87% in 2022 and ranging from ranging 11.47% to 14.82% in 2021. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Provisi	559.745.307	1.165.625.000
Sewa	20.050.562	27.004.329
Lain-lain	3.719.056.647	4.085.418.280
<b>Total</b>	<b>4.298.852.516</b>	<b>5.278.047.609</b>

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES**

**A. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Provision  
 Rent  
 Others  
**Total**

**B. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Uang muka operasional	4.951.892.459	3.934.703.735
Uang muka perjalanan	844.896.350	400.170.906
<b>Total</b>	<b>5.796.788.809</b>	<b>4.334.874.641</b>

**B. ADVANCES**

This account consists of:

Operational activities advance  
 Travel advance  
**Total**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	96.940.565.020	349.493.503.032
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.470.282.510)	(112.759.833.593)
Lain-lain	12.530.940.292	9.822.499.610
<b>Total</b>	<b>61.001.222.802</b>	<b>246.556.169.049</b>

**9. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

Third parties  
 Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)  
 Less:  
 Allowance for impairment losses  
 Others  
**Total**

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	112.759.833.593	32.235.394.483	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(64.289.551.083)	80.524.439.110	<i>Provision (reversal) for the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.470.282.510</b>	<b>112.759.833.593</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Biaya/penilaian kembali</b>						<b>Cost/revaluation</b>
Tanah	141.328.559.421	-	-	-	141.328.559.421	<i>Land</i>
Bangunan	68.969.232.121	-	-	-	68.969.232.121	<i>Buildings</i>
Kendaraan	70.119.250.750	17.465.929.351	13.259.090.110	-	74.326.089.991	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	96.506.212.469	5.020.833.162	3.612.693.972	-	97.914.351.659	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Pengembangan gedung yang disewa	45.669.515.794	1.731.220.843	-	-	47.400.736.637	<i>Leasehold improvements</i>
Aset tetap dalam pembangunan	695.552.524	705.764.687	-	-	1.401.317.211	<i>Construction in progress</i>
	423.288.323.079	24.923.748.043	16.871.784.082	-	431.340.287.040	
Aset hak guna	108.220.300.851	65.822.496.390	-	-	174.042.797.241	<i>Right-of-use assets</i>
	531.508.623.930	90.746.244.433	16.871.784.082	-	605.383.084.281	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	9.253.041.975	2.666.397.298	-	-	11.919.439.273	<i>Buildings</i>
Kendaraan	27.674.681.000	10.108.176.308	8.964.797.732	-	28.818.059.576	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.101.928.619	7.591.680.863	3.598.911.168	-	85.094.698.314	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Pengembangan gedung yang disewa	35.908.568.868	5.893.163.861	-	-	41.801.732.729	<i>Leasehold improvements</i>
	153.938.220.462	26.259.418.330	12.563.708.900	-	167.633.929.892	
Aset hak guna	59.815.250.846	29.587.801.163	-	-	89.403.052.009	<i>Right-of-use assets</i>
	213.753.471.308	55.847.219.493	12.563.708.900	-	257.036.981.901	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>317.755.152.622</b>				<b>348.346.102.380</b>	<b><i>Net Carrying Value</i></b>

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021
<b>Biaya/penilaian kembali</b>					
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524
Aset hak guna	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079
	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-	-	9.253.041.975
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.619
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868
Aset hak guna	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>331.250.019.976</b>				<b>317.755.152.622</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
<b>Biaya/penilaian kembali</b>						<b>Cost/revaluation</b>
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421	Land
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121	Buildings
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524	Construction in progress
Aset hak guna	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079	Right-of-use assets
	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851	
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-	-	9.253.041.975	Buildings
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.619	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868	Leasehold improvements
Aset hak guna	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462	Right-of-use assets
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846	
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>331.250.019.976</b>				<b>317.755.152.622</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp55.847.219.493 dan Rp56.640.113.560 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation charged to operations amounted to Rp55,847,219,493 and Rp56,640,113,560 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp86.070.990.285 dan Rp84.490.096.324, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp86,070,990,285 and Rp84,490,096,324, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	6.871.486.234	8.212.927.062	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	4.308.075.182	6.310.564.931	Net carrying value of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>2.563.411.052</b>	<b>1.902.362.131</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.	Batas waktu/ Expired date	Luas (m <sup>2</sup> )/ Area (m <sup>2</sup> )
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/September 24, 2027	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/March 19, 2031	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/December 5, 2031	186
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721	16 April 2033/April 16, 2033	71
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722	28 April 2033/April 28, 2033	71
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/January 24, 2034	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/June 10, 2035	225
Semarang, Jawa Tengah	530	14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/September 19, 2035	100/85
Cikarang, Jawa Barat	495	11 Desember 2037/December 11, 2037	63
Bekasi, Jawa Barat	5907	18 Desember 2037/December 18, 2037	75
Palembang, Sumatera Selatan	272	1 November 2040/November 1, 2040	421
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/December 8, 2043	196
Semarang, Jawa Tengah	98 / 99	8 Agustus 2041/August 8, 2041	3330/3145
Denpasar, Bali	127	7 Maret 2044/March 7, 2044	120/115
Makassar	21194 / 21195	13 Februari 2045/February 13, 2045	235
Cirebon, Jawa Barat	428	30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772	14 Januari 2052/January 14, 2052	179

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.014.784.377 dan Rp120.303.954.023 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 29d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp92,014,784,377 and Rp120,303,954,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 29d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 13, 2021, the Company perform revaluation of land.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
<b>Jumlah</b>	<b>61.786.683.970</b>	<b>122.060.000.000</b>	<b>60.273.316.030</b>	<b>Total</b>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Tanah	61.786.683.970	61.786.683.970	Land
	<b>61.786.683.970</b>	<b>61.786.683.970</b>	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2022	
Biaya perolehan Bangunan	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	Cost Buildings
	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	
Akumulasi penyusutan Bangunan	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	Accumulated depreciation Buildings
	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>48.405.050.005</b>			<b>84.639.745.232</b>	<b>Net book value</b>
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2021	
Biaya perolehan Bangunan	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	Cost Buildings
	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	
Akumulasi penyusutan Bangunan	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	Accumulated depreciation Buildings
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>62.292.071.025</b>			<b>48.405.050.005</b>	<b>Net book value</b>

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

**11. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terutama terdiri dari:

**11. OTHER ASSETS**

This account mainly consists of :

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Uang jaminan	4.336.168.100	4.321.168.100	Security deposit
Lain-lain	4.928.747	110.884.928	Others
<b>Total</b>	<b>4.341.096.847</b>	<b>4.432.053.028</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

**12. BANK LOANS**

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	713.888.888.888	480.555.555.556	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	200.000.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	177.083.333.338	264.583.333.328	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	174.078.242.650	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	144.444.444.445	-	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	83.333.333.333	150.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	50.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Danamon)	45.833.333.333	-	Indonesia Tbk (Danamon)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**12. BANK LOANS (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Kredit berjangka (lanjutan)			Term-loans (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	262.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	-	10.084.850.416	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Dolar AS			US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$167.500.000 pada tahun 2022 dan AS\$170.833.333 pada tahun 2021) <sup>a)</sup>	2.634.942.499.843	2.437.620.833.286	Syndicated Term-Loan XI (US\$167,500,000 in 2022 and US\$170,833,333 in 2021) <sup>a)</sup>
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$60.833.333 pada tahun 2022 dan AS\$145.833.333 pada tahun 2021) <sup>b)</sup>	956.969.164.884	2.080.895.832.287	Syndicated Term-Loan X (US\$60,833,333 in 2022 and US\$145,833,333 in 2021) <sup>b)</sup>
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$18.333.333 pada tahun 2022) <sup>c)</sup>	288.401.666.614	-	Syndicated Term-Loan XII (US\$18,333,333 in 2022) <sup>c)</sup>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$15.436.944 pada tahun 2022)	242.838.573.056	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$15,436,944 in 2022)
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$76.916.666 pada tahun 2021) <sup>d)</sup>	-	1.097.523.911.360	Syndicated Term-Loan IX (US\$76,916,666 in 2021) <sup>d)</sup>
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$18.333.334 pada tahun 2021) <sup>e)</sup>	-	261.598.335.996	Syndicated Term-Loan VIII and US\$18,333,334 in 2021) <sup>e)</sup>
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$13.333.333 pada tahun 2021)	-	190.253.332.715	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$13,333,333 in 2021)
Sub-total	5.711.813.480.384	7.235.615.984.944	Sub-total
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	544.000.000.000	130.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	500.000.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	399.567.400.000	400.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	283.158.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank Jago Tbk (Jago)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Jago Tbk (Jago)
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	199.227.178.546	40.000.000.000	JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	20.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
Sub-total	3.445.952.578.546	1.970.000.000.000	Sub-total
Total	9.157.766.058.930	9.205.615.984.944	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(27.942.172.738)	(66.011.538.955)	Less unamortized transaction cost
<b>Neto</b>	<b>9.129.823.886.192</b>	<b>9.139.604.445.989</b>	<b>Net</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2022/ April 23, 2022	7,05%	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022/ March 24, 2022	7,50%-9,00%	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	6,75%-7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	-	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	7 Juli 2022/ July 7, 2022	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2023/ January 9, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	28 November 2025/ November 28, 2025	6,75%-7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	6,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	6,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	6,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	6,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

\*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	3 months SOFR + margin		Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**a. Kredit Sindikasi Berjangka XII**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	3 months SOFR + margin		Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

**a. Syndicated Term-Loan XII**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**a. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)**

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

**b. Kredit Sindikasi Berjangka XI**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**a. Syndicated Term-Loan XII (continued)**

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

**b. Syndicated Term-Loan XI**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**b. Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)**

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

**c. Kredit Sindikasi Berjangka X**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$255.000.000.

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**b. Syndicated Term-Loan XI (continued)**

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:		:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Borrower's equity</i>	:		:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

**c. Syndicated Term-Loan X**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**c. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**c. Syndicated Term-Loan X (continued)**

*In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).*

*In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:*

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**d. Kredit Sindikasi Berjangka IX**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**d. Syndicated Term-Loan IX**

*In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.*

*In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).*

*In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:*

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).*

*The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**d. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)**

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

**e. Kredit Sindikasi Berjangka VIII**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**d. Syndicated Term-Loan IX (continued)**

This loan has been fully paid on October 25, 2022.

**e. Syndicated Term-Loan VIII**

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit berjangka (lanjutan)

**e. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)**

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2023/ August 26, 2023	3,70% - 6,00%	4,35%-4,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2023/ May 21, 2023	4,75%	4,85%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Maret 2023/ March 1, 2023	3,85%-6,00%	4,25%-5,25% 2,50%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2023/ September 30, 2023	2,40%-6,95%	2,40%-6,82%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2023/ May 24, 2023	3,50%-5,75%	4,25%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2023/ March 31, 2023	6,75%-7,10%	5,00%-5,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2023/ March 22, 2023	4,55%-7,20% 3,50%**	4,55%-5,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2023/ January 9, 2023	3,70%-5,45%	4,25%-6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2023/ October 28, 2023	3,95%-6,95%	4,25%-5,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

\*\*Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

**12. BANK LOANS (continued)**

Term-loans (continued)

**e. Syndicated Term-Loan VIII (continued)**

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2023/ May 27, 2023	4,50%-6,10%	4,70%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2023/ November 28, 2023	6,25%	4,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2023/ September 30, 2023	-	4,75%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	-	5,25%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2023/ March 25, 2023	3,50%-5,75%	4,25%-4,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	3,82%-6,80%	4,00%-4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2023/ July 4, 2023	3,70%-5,99%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

\*\*Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

**12. BANK LOANS (continued)**

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	28 April 2023/ April 28, 2023	-	5,95%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

\*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

\*\*Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2023/ February 22, 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	19 Maret 2023/ March 19, 2023	4,02%-6,06%	4,04%-4,54%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk, kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

**Pembatasan Keuangan**

Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Non performing assets/loan	:	5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
AR to total assets	:	min. 40%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

**12. BANK LOANS (continued)**

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2023/ February 22, 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	19 Maret 2023/ March 19, 2023	4,02%-6,06%	4,04%-4,54%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk, overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 5) and finance lease receivables (Note 6) with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

**Financial Covenants**

Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Non performing assets/loan	:	5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
AR to total assets	:	min. 40%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:

As of December 31, 2022 and 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

**12. BANK LOANS (continued)**

The details of bank loans as of December 31, 2022 by year of maturity are as follows:

	2023	2024	2025	2026	Jumlah/Total	
<b>Rupiah</b>						<b>Rupiah</b>
Kredit berjangka						Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.522.722.432.786	1.016.886.733.199	95.333.333.858	-	2.634.942.499.843	Syndicated Term-Loan XI
Kredit Sindikasi Berjangka X	921.819.164.367	35.150.000.517	-	-	956.969.164.884	Syndicated Term-Loan X
Panin	333.333.333.335	230.555.555.557	149.999.999.996	-	713.888.888.888	Panin
Kredit Sindikasi Berjangka XII	114.568.333.529	99.333.333.532	74.499.999.553	-	288.401.666.614	Syndicated Term-Loan XII
Danamon - Dolar AS	83.116.919.444	83.333.036.667	76.388.616.945	-	242.838.573.056	Danamon - US Dollar
OK	-	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	OK
Permata	62.499.999.996	62.499.999.996	52.083.333.346	-	177.083.333.338	Permata
Jtrust	46.875.327.650	50.139.159.990	53.630.246.241	23.433.508.769	174.078.242.650	Jtrust
Hana	66.666.666.667	66.666.666.667	11.111.111.111	-	144.444.444.445	Hana
BCA	66.666.666.666	16.666.666.667	-	-	83.333.333.333	BCA
Muamalat	15.679.694.754	16.646.784.017	17.673.521.229	-	50.000.000.000	Muamalat
Danamon - Rupiah	16.666.666.666	16.666.666.667	12.500.000.000	-	45.833.333.333	Danamon - Rupiah
Kredit modal kerja						Working capital loans
Panin	544.000.000.000	-	-	-	544.000.000.000	Panin
BTPN	500.000.000.000	-	-	-	500.000.000.000	BTPN
Mandiri	400.000.000.000	-	-	-	400.000.000.000	Mandiri
Danamon	399.567.400.000	-	-	-	399.567.400.000	Danamon
CIMB Niaga	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	CIMB Niaga
Maybank	283.158.000.000	-	-	-	283.158.000.000	Maybank
Jago	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Bank Jago
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Mizuho
JP Morgan	199.227.178.546	-	-	-	199.227.178.546	JP Morgan
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	CTBC
Jtrust	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Jtrust
Nobu	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Nobu
Victoria	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000	Victoria
<b>Total</b>	<b>6.696.567.784.406</b>	<b>1.694.544.603.476</b>	<b>743.220.162.279</b>	<b>23.433.508.769</b>	<b>9.157.766.058.930</b>	<b>Total</b>

**13. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

**13. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Bunga utang bank	36.573.688.364	60.629.970.542	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 16)	17.756.140.814	18.017.964.795	Bonds interest (Note 16)
Lain-lain	40.859.797.268	54.121.753.279	Others
<b>Total</b>	<b>95.189.626.446</b>	<b>132.769.688.616</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

**14. TAXATION**

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	23.306.961.961	3.792.063.020	Income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.829.774.937	1.732.303.518	Article 21
Pasal 23/26	1.000.754.786	754.942.093	Article 23/26
Pasal 25	3.115.338.273	2.435.411.240	Article 25
Pasal 4(2)	113.864.581	109.188.080	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	685.242.667	471.720.226	Value added tax
<b>Total</b>	<b>30.051.937.205</b>	<b>9.295.628.177</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
<u>Kini</u>		
Tahun berjalan	61.888.570.260	25.984.324.300
<u>Tangguhan</u>		
Tahun berjalan	(1.063.653.282)	3.074.144.876
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>60.824.916.978</b>	<b>29.058.469.176</b>

**14. TAXATION (continued)**

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current</u>
Current year
<u>Deferred</u>
Current year
<b>Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	284.975.818.687	143.487.592.674	Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Beban penyusutan	5.823.506.359	(301.803.616)	Depreciation expense
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.567.315.472	(15.288.957.102)	Provision for employee benefits
Penghapusan aset tetap	64.213.771	123.539.661	Write-off of fixed assets
Aset hak guna	(1.315.529.670)	34.094.002	Right of used asset
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.304.718.287)	(1.632.215.486)	Gain on sale of fixed assets - net
Penyisihan kas dan setara kas	-	33.013.371	Provision for cash and cash equivalent
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan	644.907.792	480.860.038	Donation
Denda pajak	14.156.610	76.888.136	Tax penalty
Pendapatan sewa	(4.896.527.203)	(4.788.510.422)	Rent income
Pendapatan bunga	(5.750.391.721)	(6.978.045.187)	Interest income
Pendapatan <i>dividend</i>	(150.799.300)	(122.673.000)	Dividend income
Perbaikan dan pemeliharaan	-	879.955.647	Repairs and maintenance
Telepon genggam	-	232.367.003	Handphone
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.639.731.065	1.874.460.079	Final tax expense of interest and rent income
<b>Estimasi Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>281.311.683.575</b>	<b>118.110.565.798</b>	<b>Estimated Taxable Income</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	281.311.683.000	118.110.565.000	<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	61.888.570.260	25.984.324.300	<i>Current year income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	61.888.570.260	25.984.324.300	<i>Current year income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(38.581.608.299)	(22.192.261.280)	<i>Less prepaid income taxes</i>
<b>Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29</b>	<b>23.306.961.961</b>	<b>3.792.063.020</b>	<b><i>Estimated Income Tax Payable - Article 29</i></b>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.*

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

*Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	284.975.818.687	143.487.592.674	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	62.694.679.985	31.567.270.388	<i>Income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(1.869.763.007)	(1.835.833.671)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(672.967.541)	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	<b>60.824.916.978</b>	<b>29.058.469.176</b>	<b><i>Income Tax Expense - Net</i></b>

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk berbagai masa pajak selama tahun 2022 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp14.156.610.

*In 2022, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for various fiscal periods in 2022 which resulted to additional tax liability amounting to Rp14,156,610.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Juli 2021 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp76.888.136.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>			
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	31.110.478.313	-	4.862.606.494
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.403.180.110	344.809.404	4.754.856.051
Aset hak guna	289.416.526	(289.416.526)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	59.873.480
Aset tetap	(1.544.707.891)	1.008.260.405	(536.447.486)
<b>Total</b>	<b>37.318.240.538</b>	<b>1.063.653.283</b>	<b>9.140.888.539</b>

**14. TAXATION (continued)**

On July 15, 2021, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2018 until December 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp76,888,136.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Defered Tax Assets (Liability)</b>			
			Loss on derivative instrument for cash flow hedges
			Employee benefits liability
			Right of used assets
			Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents
			Fixed assets
<b>Total</b>	<b>37.318.240.538</b>	<b>1.063.653.283</b>	<b>9.140.888.539</b>

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - income/loss for the year	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>					
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	63.712.868.391	-	(32.602.390.078)	-	31.110.478.313
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.684.285.152	(3.363.570.562)	(2.085.962.996)	751.557.229	7.403.180.110
Aset hak guna	256.287.133	7.500.680	-	25.628.713	289.416.526
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	52.610.538	7.262.942	-	-	59.873.480
Aset tetap	(1.042.184.013)	(398.305.477)	-	(104.218.401)	(1.544.707.891)
<b>Total</b>	<b>74.663.867.201</b>	<b>(3.747.112.417)</b>	<b>(34.688.353.074)</b>	<b>672.967.541</b>	<b>37.318.240.538</b>

**Defered Tax Assets (Liability)**  
Loss on derivative instrument  
for cash flow hedges  
Employee benefits liability  
Right of used assets  
Allowance for impairment losses  
on cash and cash equivalents  
Fixed assets

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2022	2021
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 28)	1.070.354.040	9.482.794.882
Utang asuransi dan lain-lain		
Pihak ketiga	117.330.097.652	94.336.555.234
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6.349.772.997	6.816.375.984

**15. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

Payables for refinancing of housing loan and  
joint financing transactions (Note 28)  
Insurance and other payables  
Third parties  
Related party (Note 29c)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Utang <i>dealer</i>		
Pihak ketiga	1.647.152.661	1.980.493.789
Liabilitas sewa	51.619.355.035	19.265.448.962
<b>Total</b>	<b>178.016.732.385</b>	<b>131.881.668.851</b>

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp1.849.769.340 dan Rp2.814.128.410 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
1 tahun	15.415.302.195	2.632.243.591
2 - 3 tahun	36.204.052.840	16.633.205.371
<b>Total</b>	<b>51.619.355.035</b>	<b>19.265.448.962</b>

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 28).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 28).

**16. UTANG OBLIGASI**

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Nilai nominal	3.304.000.000.000	2.430.340.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.939.188.004)	(6.304.416.015)
<b>Utang obligasi - Neto</b>	<b>3.297.060.811.996</b>	<b>2.424.035.583.985</b>

**15. OTHER PAYABLES (continued)**

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Utang <i>dealer</i>		
Third parties	1.980.493.789	1.980.493.789
Lease liabilities	19.265.448.962	19.265.448.962
<b>Total</b>	<b>131.881.668.851</b>	<b>131.881.668.851</b>

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp1,849,769,340 and Rp2,814,128,410 as of December 31, 2022 and 2021.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
1 year	2.632.243.591	2.632.243.591
2 - 3 years	16.633.205.371	16.633.205.371
<b>Total</b>	<b>19.265.448.962</b>	<b>19.265.448.962</b>

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 28).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 28).

**16. BONDS PAYABLE**

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, Continuous Bond IV Phase I, II, III, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

Nominal value  
Less deferred bonds  
issuance costs  
**Bonds payable - Net**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Until December 31, 2022, the bonds issued by the the Company are as follows:

<b>Efek utang/Debt securities</b>	<b>Tanggal emisi/ Issuance date</b>	<b>Nomor surat OJK/ OJK Letter number</b>	<b>Jumlah/Amount</b>	<b>Wali amanat/ The trustee</b>	<b>Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule</b>	<b>Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date</b>
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)</i>	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i>	25 March/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
<b>PUB V Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB IV Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB IV Tahap/Phase II</b>					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB IV Tahap/Phase III</b>					
Seri/Serial A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase I</b>					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
<b>PUB III Tahap/Phase II</b>					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate
<b>PUB III Tahap/Phase III</b>			
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%
<b>PUB II Tahap/Phase IV</b>			
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain *debt to equity ratio* of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *id*A+ (*Single A Plus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp17.756.140.814 dan Rp18.017.964.795, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp224.113.098.209 dan Rp85.823.547.347 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

**16. BONDS PAYABLE (continued)**

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6).

All of the Company's bonds are rated *id*A+ (*Single A Plus*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to April 1, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021, the accrued bonds interest amounting to Rp17,756,140,814 and Rp18,017,964,795, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 13). The bonds interest expense amounting to Rp224,113,098,209 and Rp85,823,547,347 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

**JP Morgan Chase Bank, NA**

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$8.390.625	6 November/ November 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 5,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka XI dan XII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>
US\$2.500.000	25 Agustus/ August 2022
US\$7.798.165	25 Agustus/ August 2022
US\$9.701.835	25 Agustus/ August 2022
US\$28.700.000	23 September/ September 2021
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 6,58%.

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

**JP Morgan Chase Bank, NA**

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 5.95% for cross currency swaps.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan XI dan XII with details as follows:

<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 6.58%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, XI and Working Capital Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$18.000.000	27 Desember/ December 2022	3 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$34.060.000	19 April/ April 2022	18 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	23 September/ September 2021	20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	25 Agustus/ August 2021	23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	28 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 8.45%.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, Kredit Modal Kerja dan Kredit berjangka dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, Working Capital Loan and Term-Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$12.500.000	16 Desember/ December 2022	6 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.500.000	16 Desember/ December 2022	6 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.878.000	30 November/ November 2022	28 November/ November 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank ANZ Indonesia**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,73%.

**PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X and XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$45.940.000	18 Januari/ January 2022	21 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$28.700.000	24 Agustus/ August 2021	23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$28.700.000	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.947.368	24 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.052.632	24 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.313.920	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**PT Bank ANZ Indonesia**

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.73%.

**PT Bank UOB Indonesia**

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.040.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.000.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$1.700.000	28 September/ September 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 6,15%.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 6.15%.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

**PT DBS Bank Indonesia**

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif/ Fair value (recorded as derivative receivables))
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.678	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.909.129.891
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.138.358.109
- PT Bank ANZ Indonesia	500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	624.282.533
- PT Bank ANZ Indonesia	400	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	403.388.145
- PT Bank ANZ Indonesia	3.333	833	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	5.165.178.048
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	12.353.853.976
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.480	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	15.019.455.203
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.742	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	25.199.937.510
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	208	25 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	1.457.087.149

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**PT DBS Bank Indonesia**

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.893	808	26 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	7.231.386.452
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.148	650	26 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	5.803.787.637
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.167	833	25 Feb/ Feb 2021	24 Feb/ Feb 2024	6.776.465.066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	28 Jul/ Jul 2021	27 Jul/ Jul 2024	14.461.430.502
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	25 Agu/ Aug 2021	24 Agu/ Aug 2024	16.978.673.999
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	23 Sep/ Sep 2021	22 Sep/ Sep 2024	18.862.064.722
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.545	2.838	19 Apr/ Apr 2022	18 Jan/ Jan 2025	36.236.947.099
- PT Bank Permata Tbk	309	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	178.798.546
- PT Bank Permata Tbk	6.034	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	9.285.836.259
- PT Bank Permata Tbk	983	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	1.511.340.094
- PT Bank Permata Tbk	7.520	1.253	28 Mei/ May 2021	27 Mei/ May 2024	10.174.716.414
- PT Bank Permata Tbk	1.000	167	28 Mei/ May 2021	27 Mei/ May 2024	1.353.023.310
- PT Bank UOB Indonesia	1.568	784	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.051.186.594
- PT Bank UOB Indonesia	1.863	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.093.231.850
- PT Bank UOB Indonesia	3.728	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	6.046.162.879
- PT Bank UOB Indonesia	4.605	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	7.474.061.401
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	19.416.464.614
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	22.947.609.038

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank UOB Indonesia	34.455	3.828	18 Jan/ Jan 2022	21 Jan/ Jan 2025	48.900.507.076
- PT Bank DBS Indonesia	469	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	217.041.157
- PT Bank DBS Indonesia	365	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	168.890.012
- PT Bank DBS Indonesia	2.016	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.362.653.950
					<b>305.802.949.235</b>

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.914.252.219
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.489.314.177
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.437	441	30 Nov/ Nov 2022	28 Nov/ Nov 2025	4.542.690.580
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.900	12.900	16 Des/ Dec 2022	6 Jan/ Jan 2023	782.154.601
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.500	12.500	16 Des/ Dec 2022	6 Jan/ Jan 2023	757.901.804
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.813	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.752.444.535
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.188	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.141.434.272
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.000	18.000	27 Des/ Dec 2022	3 Jan/ Jan 2023	897.043.969

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>					
<b>Instrumen derivatif/ Derivative instruments</b>	<b>(dalam dolar AS)/ (in US dollar)</b>		<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)</b>
	<b>Jumlah nosional/ Notional amount ("000")</b>	<b>Angsuran pokok/ Principal ("000")</b>			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.798.990.776
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.399.634.420
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.050.758.450
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	817.465.401
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.406	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.423.746.799
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.094	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.107.691.930
					<b>22.875.523.933</b>

<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>					
<b>Instrumen derivatif/ Derivative instruments</b>	<b>(dalam dolar AS)/ (in US dollar)</b>		<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)</b>
	<b>Jumlah nosional/ Notional amount ("000")</b>	<b>Angsuran pokok/ Principal ("000")</b>			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	386.005.123
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	72.265.519
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	833	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	318.409.422

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

**31 Desember 2021/  
 December 31, 2021**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS/ in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	15.168.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	833	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	577.737.213
- PT Bank Permata Tbk	12.068	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	597.151.410
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
					<b>4.214.772.219</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	72.971.691
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	241.122.926
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.059.504.014
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	189.900.765
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	250	18 Jun/ June 2020	6 April/ April 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	200	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	9.116.982.072
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	175.645.459

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	582.649.849
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	7.824.899.683
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	2.917	16 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	37.785.073
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	28 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	25 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	4.199.364.231
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	315.254.786

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)				
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank Mega Tbk	690	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	539.111.547
- PT Bank Permata Tbk	927	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	1.253	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	167	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	370.518.850
- PT Bank UOB Indonesia	905	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	102.514.173
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	684.655.358
- PT Bank UOB Indonesia	920	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	22.619.011
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.335.470.434
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.035.613.247

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
<b>Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap</b>					
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	784	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	5.612.277.694
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	74.215.509
					<b>257.627.739.183</b>

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp93.060.636.449 dan Rp115.590.292.093, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp230.730.930.404) dan Rp301.364.842.161 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp17.240.150.298 (neto pajak) dan Rp110.300.786.747 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**18. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
<b>Total</b>	<b>1.042.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.042.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp93,060,636,449 and Rp115,590,292,093 in 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp230,730,930,404) and Rp301,364,842,161 in 2022 and 2021, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp17,240,150,298 (net of tax) and Rp110,300,786,747 (net of tax) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**19. SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp100.090.081.073. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp45.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2022; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).*

*To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.*

**19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS**

*Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors as the replacement of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 26, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp100,090,081,073. The dividend has been paid on December 28, 2022.*

*Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated June 28, 2022, the shareholders approved the following, among others:*

- *Payment of cash dividends amounting to Rp45,000,000,000. The dividend has been paid on June 29, 2022; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2021 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Juni 2021; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

**20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga	911.862.479.244	437.315.883.452
Pihak berelasi (Catatan 29b)	620.097.680	317.130.790
<b>Pendapatan Pembiayaan Konsumen</b>	<b>912.482.576.924</b>	<b>437.633.014.242</b>

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp278.243.270.175 dan Rp548.463.361.482, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

**21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN**

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga	1.031.126.304.702	1.073.300.593.254
Pihak berelasi (Catatan 29b)	52.871.190.009	47.490.142.890
<b>Pendapatan Sewa Pembiayaan</b>	<b>1.083.997.494.711</b>	<b>1.120.790.736.144</b>

**19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)**

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 dated June 28, 2021, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on June 18, 2021; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2020 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

**20. CONSUMER FINANCING INCOME**

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga	911.862.479.244	437.315.883.452
Pihak berelasi (Catatan 29b)	620.097.680	317.130.790
<b>Consumer Financing Income</b>	<b>912.482.576.924</b>	<b>437.633.014.242</b>

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp278,243,270,175 and Rp548,463,361,482 in 2022 and 2021, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

**21. FINANCE LEASE INCOME**

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga	1.031.126.304.702	1.073.300.593.254
Pihak berelasi (Catatan 29b)	52.871.190.009	47.490.142.890
<b>Finance Lease Income</b>	<b>1.083.997.494.711</b>	<b>1.120.790.736.144</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

**22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG**

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga	17.408.730.175	14.100.482.751
Pihak berelasi (Catatan 29b)	-	1.360.280.139
<b>Pendapatan Anjak Piutang</b>	<b>17.408.730.175</b>	<b>15.460.762.890</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

**23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	5.750.391.721	6.978.045.187
Pendapatan sewa	4.896.527.203	4.788.510.422
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.563.411.052	1.902.362.131
Pendapatan lain-lain	13.220.546.691	13.010.271.109
<b>Total</b>	<b>26.430.876.667</b>	<b>26.679.188.849</b>

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp1.150.078.345 dan Rp1.395.609.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp489.652.720 dan Rp478.851.042 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

**21. FINANCE LEASE INCOME (continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

**22. FACTORING INCOME**

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

Third parties  
 Related parties (Note 29b)  
**Factoring Income**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

**23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME**

This account consists of:

Interest income - current accounts  
 and time deposits (Note 3)  
 Rent income  
 Gain on sale of fixed assets (Note 10)  
 Other income

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,150,078,345 and Rp1,395,609,037 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp489,652,720 and Rp478,851,042 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	212.034.919.900	247.486.213.805
Denda keterlambatan	87.212.127.811	71.981.705.579
Pinalti	14.689.314.801	10.936.052.661
<b>Total</b>	<b>313.936.362.512</b>	<b>330.403.972.045</b>

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

**24. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES**

This account consists of:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Income from recovery of written-off accounts	212.034.919.900	247.486.213.805
Late charges	87.212.127.811	71.981.705.579
Penalties	14.689.314.801	10.936.052.661
<b>Total</b>	<b>313.936.362.512</b>	<b>330.403.972.045</b>

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

**25. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba selisih kurs - neto	397.862.146.206	117.385.759.896
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	300.160.100.969	243.385.414.693
Bunga obligasi (Catatan 16)	224.113.098.209	85.823.547.347
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	105.358.326.514	53.800.811.272
Amortisasi biaya emisi obligasi	8.491.277.995	2.745.196.522
Provisi bank	6.255.039.080	9.402.759.187
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.593.926.636	2.182.858.366
Beban transaksi swap - neto (Catatan 17)	(230.730.930.404)	301.364.842.161
<b>Total</b>	<b>814.102.985.205</b>	<b>816.091.189.444</b>

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.523.230.652 dan Rp2.730.042.267 pada tahun 2022 dan 2021.

**25. FINANCING CHARGES - NET**

This account consists of:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gain on foreign exchange - net	397.862.146.206	117.385.759.896
Interest on bank loans and payables Third parties	300.160.100.969	243.385.414.693
Bonds interest (Note 16)	224.113.098.209	85.823.547.347
Amortization of transaction cost syndication loan	105.358.326.514	53.800.811.272
Amortization of bonds issuance cost	8.491.277.995	2.745.196.522
Bank provision	6.255.039.080	9.402.759.187
Bank charges, bonds related expenses and others	2.593.926.636	2.182.858.366
Charges on swap transactions - net (Note 17)	(230.730.930.404)	301.364.842.161
<b>Total</b>	<b>814.102.985.205</b>	<b>816.091.189.444</b>

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,523,230,652 and Rp2,730,042,267 in 2022 and 2021, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji	232.086.043.516	209.758.654.078
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	56.985.507.954	53.872.460.016
luran pensiun (Catatan 30)	8.326.127.234	7.921.976.458
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	2.992.759.441	(12.344.490.519)
<b>Total</b>	<b>300.390.438.145</b>	<b>259.208.600.033</b>

**26. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES**

This account consists of:

*Salaries  
Employee benefits and other allowances  
Pension contribution (Note 30)  
Provision (reversal) for employee service entitlements (Note 30)*

**Total**

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jasa keamanan	36.450.197.395	32.197.912.587
Perjalanan	34.340.927.845	19.302.764.819
Pemasaran	14.468.179.639	14.155.404.262
Jamsostek	10.401.336.031	9.670.914.113
Komunikasi	10.136.240.332	10.309.099.285
Jasa pengiriman	7.794.656.144	7.942.949.078
Keanggotaan	7.496.055.183	6.065.935.563
Keperluan kantor	6.119.534.865	5.543.650.566
Perbaikan dan pemeliharaan	5.080.827.023	4.744.900.102
Materai	4.701.177.700	4.398.541.900
Listrik dan air	4.695.537.860	4.486.025.097
Sewa	3.057.973.261	2.858.873.693
Denda pajak dan perijinan	2.970.927.565	2.106.289.822
Jasa tenaga ahli	2.113.172.569	2.469.767.693
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 29d)	830.764.459	869.995.247
Pihak ketiga	168.429.702	161.298.993
Lain-lain	20.189.006.499	12.969.746.472
<b>Total</b>	<b>171.014.944.072</b>	<b>140.254.069.292</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

*Security  
Travelling  
Marketing  
Jamsostek  
Communication  
Courier  
Membership  
Office supplies  
Repairs and maintenance  
Stamp  
Electricity and water  
Rental  
Taxes and licenses  
Professional fees  
Insurance  
Related party (Note 29d)  
Third parties  
Others*

**Total**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**I. Perjanjian Refinancing**

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**I. Refinancing Agreements**

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing of housing loan facility* from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of *receivables* is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Perjanjian *Refinancing* (lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.070.354.040 dan Rp1.918.685.652 (Catatan 15).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**I. *Refinancing Agreements* (continued)**

*This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.*

*On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.*

*On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.*

*Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.*

*On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.*

*Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.*

*This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.*

*On December 31, 2022 and 2021, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,070,354,040 and Rp1,918,685,652, respectively (Note 15).*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960 (Catatan 5 dan 6).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements**

- a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2022 and 2021.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively (Notes 5 and 6).

As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively (Notes 5 and 6).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama**  
**(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Rp7.564.109.230 (Catatan 15).

Utang pembiayaan bersama ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Juli 2022

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements (continued)**

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

On December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp7,564,109,230 (Note 15).

This joint financing payable has been fully repaid on July 7, 2022.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama**  
**(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp192.571.042 (Catatan 5).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

**III. Perjanjian Lain-lain**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**II. Joint Financing Agreements (continued)**

- c. On August 29, 2022, the Company obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2022.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by the Company, amounting to Rp192,571,042 (Notes 5).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum *Non Performing Financing* (NPF) is 5%.

**III. Other Agreements**

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi**

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

**Sifat Hubungan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	<b>31 Desember/December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Prima Sarana Mustika	7.111.387.000	676.594.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.714.497.000	1.911.760.000
PT Prima Sarana Gemilang	613.031.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	-	21.804.000
PT Wahana Wirawan	-	13.914.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	-	6.918.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	-	7.008.000
<b>Total</b>	<b>10.438.915.000</b>	<b>2.637.998.000</b>

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 9,85% pada tahun 2022 dan 10,57% pada tahun 2021.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

**Related Parties**

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

**Nature of Relationship with Related Parties**

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Wirawan
PT Wahana Trans Lestari Medan
Others (below Rp100,000,000 each)

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 9.85% in 2022 and 10.57% in 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
PT Prima Sarana Gemilang	188.278.302.676	69.801.794.244	PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor	92.554.693.000	142.732.470.032	PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Wirawan	85.351.500.000	87.669.916.000	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional	82.264.428.411	52.726.366.650	PT Indomobil Trada Nasional
PT Seino Indomobil Logistics	50.479.167.000	80.711.503.835	PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika	17.670.838.000	17.628.880.000	PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Inti Selaras	1.041.785.000	1.585.325.000	PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga	-	101.916.667.000	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	13.836.000	Others (below Rp500,000,000 each)
<b>Total</b>	<b>517.640.714.087</b>	<b>554.786.758.761</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022 dan antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 13.43% in 2022 and from 10.21% to 19.01% in 2021.

b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2022	2021	
PT Prima Sarana Mustika	430.469.670	-	PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti	161.583.210	207.922.030	PT Eka Dharma Jaya Sakti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	28.044.800	109.208.760	Others (below Rp100,000,000 each)
<b>Total</b>	<b>620.097.680</b>	<b>317.130.790</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Garuda Mataram Motor	13.749.581.446	8.625.000.420
PT Prima Sarana Gemilang	13.250.135.010	2.876.235.751
PT Wahana Wirawan	7.844.494.058	4.729.167.000
PT Indomobil Trada Nasional	4.639.250.463	6.841.670.003
PT Seino Indomobil Logistics	3.732.711.702	2.391.233.000
PT Prima Sarana Gemilang	2.962.192.610	1.390.577.086
PT Indomobil Prima Niaga	2.864.053.000	8.593.056.889
PT Prima Sarana Mustika	2.365.752.790	2.693.576.790
PT Kreta Indo Artha	1.351.250.000	2.134.208.333
PT Wahana Inti Selaras	111.580.700	-
PT Indo Traktor Utama	-	2.635.424.000
PT Indotruck Utama	-	2.530.001.001
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	1.690.420.000
PT National Assembler	-	172.500.000
PT Data Arts Xperience	-	153.333.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	188.230	33.739.017
<b>Total</b>	<b>52.871.190.009</b>	<b>47.490.142.890</b>

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Indomobil Prima Energi	-	1.360.280.139
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.360.280.139</b>

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 21):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Garuda Mataram Motor	13.749.581.446	8.625.000.420
PT Prima Sarana Gemilang	13.250.135.010	2.876.235.751
PT Wahana Wirawan	7.844.494.058	4.729.167.000
PT Indomobil Trada Nasional	4.639.250.463	6.841.670.003
PT Seino Indomobil Logistics	3.732.711.702	2.391.233.000
PT Prima Sarana Gemilang	2.962.192.610	1.390.577.086
PT Indomobil Prima Niaga	2.864.053.000	8.593.056.889
PT Prima Sarana Mustika	2.365.752.790	2.693.576.790
PT Kreta Indo Artha	1.351.250.000	2.134.208.333
PT Wahana Inti Selaras	111.580.700	-
PT Indo Traktor Utama	-	2.635.424.000
PT Indotruck Utama	-	2.530.001.001
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	1.690.420.000
PT National Assembler	-	172.500.000
PT Data Arts Xperience	-	153.333.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000,000 each)	188.230	33.739.017
<b>Total</b>	<b>52.871.190.009</b>	<b>47.490.142.890</b>

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 22):

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Indomobil Prima Energi	-	1.360.280.139
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.360.280.139</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.349.772.997 dan Rp6.816.375.984, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 10), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp92.014.784.377 dan Rp120.303.954.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp830.764.459 dan Rp869.995.247 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).
- e. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,349,772,997 and Rp6,816,375,984 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 10), with combined insurance coverage amounting to Rp92,014,784,377 and Rp120,303,954,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp830,764,459 and Rp869,995,247 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 27).
- e. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	2.249.820.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	1.113.200.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	-	1.075.150.500	PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>4.438.170.500</b>	<b>Total</b>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
	<b>Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)</b>		
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,07	0,02	Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	3,45	3,91	Entities under common control
Portofolio efek			Marketable Securities
Entitas sepengendali	-	0,03	Entities under common control
	<b>Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)</b>		
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang lain-lain			Other payables
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,06	Other related parties
	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	2022	2021	
	<b>Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)</b>		
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
Entitas sepengendali	0,03	0,02	Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan			Financing lease income
Entitas sepengendali	2,25	2,46	Entities under common control
Pendapatan anjak piutang			Factoring income
Entitas sepengendali	-	0,07	Entities under common control
	<b>Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)</b>		
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,05	Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

**30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp8.326.127.234 dan Rp7.921.976.458 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp21.612.982.044 dan Rp33.650.818.678 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.992.759.441 dan Rp9.135.906.591 (dengan efek penerapan UUCK No.11/2020 sebesar (Rp21.480.397.110)) masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaria tertanggal 20 Februari 2023 dan 21 Februari 2022 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

**Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Desember/**  
**Year Ended December 31**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat bunga diskonto tahunan	5.52% - 7.43%	3,56% - 7,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal	33.650.818.678	58.421.425.764	Beginning balance
Jumlah yang diakui sebagai laba komprehensif lain	(13.605.152.106)	(9.481.649.984)	Amount recognized as other comprehensive gain
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	2.992.759.441	(12.344.490.519)	Additional (reversal) provision during the year (Note 26)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.425.443.969)	(2.944.466.583)	Payments during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.612.982.044</b>	<b>33.650.818.678</b>	<b>Ending balance</b>

**30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

Total pension contributions amounting to Rp8,326,127,234 and Rp7,921,976,458 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp21,612,982,044 and Rp33,650,818,678 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp2,992,759,441 and Rp9,135,906,591 (with effect of the implementation of UUCK No.11/2020 amounting to (Rp21,480,397,110)) in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The accruals as of December 31, 2022 and 2021 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan dated February 20, 2023 and February 21, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN  
KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**30. PENSION FUND AND PROVISION FOR  
EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS  
(continued)**

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Beban jasa kini	5.119.892.114	5.541.302.911	Current service cost
Beban bunga	2.118.383.248	3.773.824.409	Interest cost
Beban jasa lalu	(4.245.515.921)	(21.480.397.110)	Past service cost
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(179.220.729)	Remeasurement of other long-term employee benefit
<b>Total</b>	<b>2.992.759.441</b>	<b>(12.344.490.519)</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	33.650.818.678	58.421.425.764	Beginning balance
Beban jasa kini	5.119.892.114	5.541.302.911	Current service cost
Beban bunga	2.118.383.248	3.773.824.409	Interest cost
Laba aktuarial	(13.605.152.106)	(9.481.649.984)	Actuarial gain
Beban jasa lalu	(4.245.515.921)	(21.480.397.110)	Past service cost
Pembayaran pesangon	(1.425.443.969)	(2.944.466.583)	Severance payments
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(179.220.729)	Remeasurement of other long-term employee benefit
<b>Saldo akhir</b>	<b>21.612.982.044</b>	<b>33.650.818.678</b>	<b>Ending balance</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021: (unaudited)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.216.200.902)	(688.866.050)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.233.639.563	827.031.831	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.258.126.867	833.630.958	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.266.494.240)	(696.617.494)	Decrease 1% in salary rate

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (tidak diaudit) (lanjutan)

**30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021: (unaudited) (continued)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>		
	<b>Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits</b>	<b>Beban jasa kini/ Current service cost</b>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(6.822.275.305)	(765.302.425)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	8.264.840.491	942.055.155	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	8.298.717.647	952.190.253	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.863.134.204)	(775.296.076)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.612.982.044	33.650.818.678	Present value of employee benefit obligation
<b>Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>21.612.982.044</b>	<b>33.650.818.678</b>	<b>Net liability in the statement of financial position</b>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) is as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Kurang dari 1 tahun	2.363.079.644	1.006.362.939	Less than 1 year
1 - 2 tahun	4.243.288.560	4.744.697.023	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.983.879.239	7.454.899.096	2 - 5 years
5 - 10 tahun	15.109.937.715	18.586.272.338	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	72.873.759.047	225.005.751.513	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>100.573.944.205</b>	<b>256.797.982.909</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 12,21 dan 15,46 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 12.21 and 15.46 years, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

**30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the [consolidated] financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.*

*In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.*

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.*

**Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
Bunga tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	- 1.059.690.415.973	-	-	-	23.633.526.104	1.083.323.942.077
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 85.832.650.739	2.067.458.412.372	2.752.538.219.802	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 5.253.841.189.170	1.668.072.859.251	1.765.950.927.609	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074	
Tagihan anjak piutang - neto	- 99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027	
Piutang derivatif	- 41.463.169.162	264.339.780.073	-	-	305.802.949.235	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	61.001.222.802	
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.336.168.100	
<b>Total aset</b>	<b>- 6.540.399.816.516</b>	<b>3.999.871.051.696</b>	<b>4.518.489.147.411</b>	<b>(419.968.008.952)</b>	<b>14.638.792.006.671</b>	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang bank - neto	3.445.239.661.880	3.234.538.688.027	2.450.045.536.285	-	-	9.129.823.886.192
Beban akrual	-	-	-	-	95.189.626.446	95.189.626.446
Utang lain-lain	-	15.415.302.195	37.274.406.880	-	125.327.023.310	178.016.732.385
Utang obligasi - neto	-	2.050.880.445.567	523.024.454.111	723.155.912.318	-	3.297.060.811.996
Utang derivative	-	18.332.833.353	4.542.690.580	-	-	22.875.523.933
<b>Total liabilitas</b>	<b>3.445.239.661.880</b>	<b>5.319.167.269.142</b>	<b>3.014.887.087.856</b>	<b>723.155.912.318</b>	<b>220.516.649.756</b>	<b>12.722.966.580.952</b>
<b>Neto</b>	<b>(3.445.239.661.880)</b>	<b>1.221.232.547.374</b>	<b>984.983.963.840</b>	<b>3.795.333.235.093</b>	<b>(640.484.658.708)</b>	<b>1.915.825.425.719</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021						
Bunga tetap/Fixed Interest						
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
<b>ASET</b>						
Kas dan setara kas	- 1.018.317.352.463	-	-	-	17.300.497.674	1.035.617.850.137
Portofolio efek	-	-	-	-	4.438.170.500	4.438.170.500
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 86.621.872.730	1.889.427.017.075	2.757.949.968.040	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 5.219.089.197.850	1.136.156.178.354	1.580.083.275.978	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941	
Tagihan anjak piutang - neto	- 114.765.893.961	-	-	(6.386.710)	114.759.507.251	
Piutang derivatif	- 969.883.347	3.244.888.872	-	-	4.214.772.219	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	246.556.169.049	
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.321.168.100	
<b>Total aset</b>	<b>- 6.439.764.000.351</b>	<b>3.028.828.084.301</b>	<b>4.338.033.244.018</b>	<b>6.457.636.204</b>	<b>13.813.082.964.874</b>	
<b>LIABILITAS</b>						
Utang bank - neto	1.969.312.500.000	4.078.132.475.948	3.092.159.470.041	-	-	9.139.604.445.989
Beban akrual	-	-	-	-	132.769.688.616	132.769.688.616
Utang lain-lain	-	18.151.696.498	3.032.438.115	7.564.109.230	103.133.425.008	131.881.668.851
Utang obligasi - neto	-	1.461.915.273.109	280.982.162.686	681.138.148.190	-	2.424.035.583.985
Utang derivative	-	50.227.512.037	207.400.227.146	-	-	257.627.739.183
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.969.312.500.000</b>	<b>5.608.426.957.592</b>	<b>3.583.574.297.988</b>	<b>688.702.257.420</b>	<b>235.903.113.624</b>	<b>12.085.919.126.624</b>
<b>Neto</b>	<b>(1.969.312.500.000)</b>	<b>831.337.042.759</b>	<b>(554.746.213.687)</b>	<b>3.649.330.986.598</b>	<b>(229.445.477.420)</b>	<b>1.727.163.838.250</b>

\*Terdiri dari uang jaminan

\*Consist of security deposit

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Year:
2022	+100	(28.237.437.998)	2022
	-100	28.237.437.998	
2021	+100	(18.444.501.297)	2021
	-100	18.444.501.297	

**Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 17).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Tahun:	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Year:
2022	+100	2.263.605.618	2022
	-100	(2.263.605.618)	
2021	+100	2.300.851.742	2021
	-100	(2.300.851.742)	

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

**Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 17).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</b>		
	<b>31 Desember/December 31</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	102.498.019.234	60.250.862.067	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	9.299.732.542	2.353.049.452	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.794.031.531.137	4.671.394.946.326	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	7.627.444.268.773	6.927.707.699.590	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	483.249.512.877	526.258.922.876	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	577.171.194.380	481.362.029.717	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	99.572.391.472	114.765.693.961	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	-	-	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	10.541.043.088	283.640.213.076	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	86.399.521.932	65.853.289.956	Individual - third parties
<b>Total</b>	<b>13.790.207.215.435</b>	<b>13.133.586.707.021</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2022 and 2021:

	<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
	<b>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired</b>	<b>Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired</b>	<b>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>	<b>Total/ Total</b>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.529.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510
	<u>13.097.759.888.484</u>	<u>487.022.857.845</u>	<u>205.424.469.106</u>	<u>(557.409.208.468)</u>	<u>13.232.798.006.967</u>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.816.050.867.486	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439
	<u>12.232.648.173.378</u>	<u>428.449.608.995</u>	<u>472.488.924.647</u>	<u>(378.918.202.712)</u>	<u>12.754.668.504.308</u>

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp5.993.162.433 dan Rp6.943.987.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember/December 31, 2022				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	340.576.058.963	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	146.446.798.882	Finance lease receivable
	<u>247.796.157.031</u>	<u>132.550.561.256</u>	<u>106.676.139.558</u>	<u>487.022.857.845</u>	

	31 Desember/December 31, 2021				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	331.236.870.924	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	97.212.738.071	Finance lease receivable
	<u>204.502.671.179</u>	<u>131.031.769.457</u>	<u>92.915.168.359</u>	<u>428.449.608.995</u>	

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp 5,993,162,433 and Rp6,943,987,649 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
<b>LIABILITAS</b>						
Utang bank	-	4.668.147.747.830	2.279.529.216.517	2.585.142.989.319	-	9.532.819.953.666
Beban akrual	40.859.797.267	54.329.829.179	-	-	-	95.189.626.446
Utang lain-lain	125.327.023.310	78.908.574	15.640.707.000	37.053.662.134	-	178.100.301.018
Utang obligasi	-	156.981.407.731	1.893.899.037.835	1.246.180.366.430	-	3.297.060.811.996
Utang derivatif	-	2.437.100.374	15.895.732.979	4.542.690.580	-	22.875.523.933
Total liabilitas	166.186.820.577	4.881.974.993.688	4.204.964.694.331	3.872.919.708.463	-	13.126.046.217.059
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
<b>LIABILITAS</b>						
Utang bank	-	3.297.893.424.993	3.122.008.535.284	3.263.007.737.102	-	9.682.909.697.379
Beban akrual	54.121.753.278	78.647.935.338	-	-	-	132.769.688.616
Utang lain-lain	103.133.425.009	3.479.474.850	5.109.561.050	20.683.327.229	-	132.405.788.138
Utang obligasi	-	120.973.668.054	1.340.941.605.057	962.120.310.874	-	2.424.035.583.985
Utang derivatif	-	784.300.710	49.443.223.761	207.400.214.712	-	257.627.739.183
Total liabilitas	157.255.178.287	3.501.778.803.945	4.517.502.925.152	4.453.211.589.917	-	12.629.748.497.301

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
<b>LIABILITIES</b>						
Bank loans	-	4,668,147,747,830	2,279,529,216,517	2,585,142,989,319	-	9,532,819,953,666
Accrued expenses	40,859,797,267	54,329,829,179	-	-	-	95,189,626,446
Other payables	125,327,023,310	78,908,574	15,640,707,000	37,053,662,134	-	178,100,301,018
Bonds payable	-	156,981,407,731	1,893,899,037,835	1,246,180,366,430	-	3,297,060,811,996
Derivative payables	-	2,437,100,374	15,895,732,979	4,542,690,580	-	22,875,523,933
Total liabilities	166,186,820,577	4,881,974,993,688	4,204,964,694,331	3,872,919,708,463	-	13,126,046,217,059
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
<b>LIABILITIES</b>						
Bank loans	-	3,297,893,424,993	3,122,008,535,284	3,263,007,737,102	-	9,682,909,697,379
Accrued expenses	54,121,753,278	78,647,935,338	-	-	-	132,769,688,616
Other payables	103,133,425,009	3,479,474,850	5,109,561,050	20,683,327,229	-	132,405,788,138
Bonds payable	-	120,973,668,054	1,340,941,605,057	962,120,310,874	-	2,424,035,583,985
Derivative payables	-	784,300,710	49,443,223,761	207,400,214,712	-	257,627,739,183
Total liabilities	157,255,178,287	3,501,778,803,945	4,517,502,925,152	4,453,211,589,917	-	12,629,748,497,301

**Risiko operasional**

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

**Operational risk**

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pinjaman			<i>Debt</i>
Utang obligasi	3.304.000.000.000	2.430.340.000.000	<i>Bonds payable</i>
Utang bank	9.157.766.058.930	9.205.615.984.944	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	1.070.354.040	9.482.794.882	<i>Other payables</i>
Total pinjaman	12.462.836.412.970	11.645.438.779.826	<i>Total debt</i>
Total modal	2.231.748.067.461	2.049.014.591.733	<i>Total capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	5,58kali/times	5,68 kali/times	<i>Gearing ratio</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen risiko permodalan (lanjutan)**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	31 Desember/December,		
	2022	2021	
Rasio permodalan	25,51%	25,83%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	214,18%	196,64%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,32%	0,94%	<i>Non-Performing Finance</i> - net
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,79%	0,96%	<i>Non-Performing Finance</i> - gross
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	87,86%	88,29%	Financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	143,95%	135,84%	Net financing receivables to total funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	70,90%	75,41%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy	Sehat/ healthy	Financial soundness level

**32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital risk management (continued)**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2022 and 2021, the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Tingkat 1:</b> <u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u> Portofolio efek	-	-	4.438.170.500	4.438.170.500
<b>Tingkat 2:</b> <u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u> Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.620.337.963.356	4.157.677.587.776	4.638.449.091.677	4.171.082.359.204
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.464.418.679.074	8.393.152.183.890	7.764.726.435.941	7.671.371.418.497
Tagihan anjak piutang - neto	99.571.082.027	99.161.603.266	114.759.307.251	114.637.312.060
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	48.470.282.510	48.470.282.510	236.733.669.439	236.733.669.439
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Piutang derivatif	305.802.949.235	305.802.949.235	4.214.772.219	4.214.772.219
<b>Tingkat 2:</b> <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u> Utang bank - neto	9.129.823.886.192	9.199.031.874.413	9.139.604.445.989	9.266.966.303.034
Utang obligasi - neto	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Utang derivatif	22.875.523.933	22.875.523.933	257.627.739.183	257.627.739.183

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

<b>Level 1:</b> <u>Financial assets measured at fair value through profit or loss</u> Marketable securities
<b>Level 2:</b> <u>Financial assets measured at amortized cost</u> Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Factoring receivables - net Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Effective hedging instrument</u> Derivative receivables
<b>Level 2:</b> <u>Financial liabilities measured at amortized cost</u> Bank loans - net Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u> Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 436.789	6.871.124.453	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.952.669	219.489.437.297	Finance lease receivables
<b>Total Aset</b>	<b>US\$ 14.389.458</b>	<b>226.360.561.750</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 303.879.558	4.780.329.332.029	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (303.879.558)	(4.780.329.332.029)	Hedged loans
<b>Total Liabilitas</b>	<b>US\$ -</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>US\$ 14.389.458</b>	<b>226.360.561.750</b>	<b>Net Assets</b>

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1.544.159	22.033.607.341	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 14.580.669	208.051.567.102	Finance lease receivables
<b>Total Aset</b>	<b>US\$ 16.124.828</b>	<b>230.085.174.443</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 462.393.457	6.597.892.245.644	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (462.393.457)	(6.597.892.245.644)	Hedged loans
<b>Total Liabilitas</b>	<b>US\$ -</b>	<b>-</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>US\$ 16.124.828</b>	<b>230.085.174.443</b>	<b>Net Assets</b>

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 17).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 17).

**34. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. CONTINGENT LIABILITY**

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ Januari 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank (Catatan 12)	9.205.615.984.944	22.532.155.338.546	(22.997.037.148.560)	417.031.884.000	9.157.766.058.930
Utang obligasi (Catatan 16)	2.430.340.000.000	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	-	3.304.000.000.000
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	9.482.794.882	-	(8.412.440.842)	-	1.070.354.040
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>11.645.438.779.826</b>	<b>24.870.815.338.546</b>	<b>(24.470.449.589.402)</b>	<b>417.031.884.000</b>	<b>12.462.836.412.970</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	1 Januari 2021/ Januari 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank (Catatan 12)	9.518.697.852.245	25.816.949.650.000	(26.251.505.352.936)	121.473.835.635	9.205.615.984.944
Utang obligasi (Catatan 16)	1.404.000.000.000	1.925.340.000.000	(899.000.000.000)	-	2.430.340.000.000
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	50.593.654.156	1.721.723.890	(42.832.583.164)	-	9.482.794.882
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>10.973.291.506.401</b>	<b>27.744.011.373.890</b>	<b>(27.193.337.936.100)</b>	<b>121.473.835.635</b>	<b>11.645.438.779.826</b>

Bank loans (Note 12)  
 Bonds payable (Note 16)  
 Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 15)

**Total liabilities from financing activities**

Bank loans (Note 12)  
 Bonds payable (Note 16)  
 Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 15)

**Total liabilities from financing activities**

**36. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.148.382.512.084	423.359.132.142	365.659.420.151	145.741.644.283	271.113.332.329	2.354.256.040.989	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	462.306.016.829	123.666.628.574	119.784.489.452	38.889.193.588	69.456.656.762	814.102.985.205	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	159.624.288.069	98.437.999.610	82.781.519.438	40.753.876.405	69.150.001.007	450.747.684.529	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	79.258.326.558	89.090.375.571	66.423.939.596	22.834.881.466	42.782.914.954	300.390.438.145	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	61.513.984.258	46.382.204.927	33.606.076.192	10.052.734.331	19.459.944.364	171.014.944.072	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	200.862.506.016	24.431.296.854	17.632.716.856	15.763.150.454	16.847.549.613	275.537.219.793	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	8.045.059.583	7.853.553.026	5.936.868.221	3.033.090.770	4.719.229.563	29.587.801.163	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	16.492.691.330	3.304.729.736	3.358.730.263	1.157.036.589	1.946.230.412	26.259.418.330	Depreciation of fixed assets
Total beban	988.102.872.643	393.166.788.298	329.524.340.018	132.483.963.603	224.362.526.675	2.067.640.491.237	Total expenses
Hasil segmen	160.279.639.441	30.192.343.844	36.135.080.133	13.257.680.680	46.750.805.654	286.615.549.752	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						286.615.549.752	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.639.731.065	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						60.824.916.978	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						224.150.901.709	Income for the year
Total aset segmen*	8.853.953.593.935	2.194.761.982.604	2.041.846.714.634	667.193.221.229	1.239.483.166.721	14.997.238.679.123	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.005.159.984.534	2.015.955.467.728	2.033.333.932.322	589.701.546.470	1.130.480.569.147	12.774.631.500.201	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	14.590.020.108	3.858.990.086	3.165.315.820	1.026.991.216	2.282.430.813	24.923.748.043	Total acquisitions of fixed assets by segment

\* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

\* excluding net deferred tax assets

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)**

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.103.831.470.941	320.250.259.639	221.378.083.884	95.349.819.087	190.158.040.619	1.930.967.674.170	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	673.176.233.031	55.479.930.881	33.652.656.322	13.337.162.924	40.445.206.286	816.091.189.444	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	90.443.734.382	101.817.529.949	73.018.307.228	33.873.389.701	57.266.203.560	356.419.164.820	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	62.970.288.252	85.260.262.942	55.735.975.830	20.280.135.184	34.961.937.825	259.208.600.033	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	44.439.533.145	39.723.032.745	29.931.442.717	8.589.954.960	17.570.105.725	140.254.069.292	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	103.721.690.208	16.704.414.155	12.736.368.708	10.440.362.402	13.389.648.795	156.992.484.268	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	11.821.111.386	7.199.968.832	4.664.529.621	2.543.050.237	3.739.219.316	29.967.879.392	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	16.879.676.094	3.599.586.204	3.145.284.304	1.175.977.436	1.871.710.130	26.672.234.168	Depreciation of fixed assets
Total beban	1.003.452.266.498	309.784.725.708	212.884.564.730	90.240.032.844	169.244.031.637	1.785.605.621.417	Total expenses
Hasil segmen	100.379.204.443	10.465.533.931	8.493.519.154	5.109.786.243	20.914.008.982	145.362.052.753	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						145.362.052.753	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.874.460.079	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						29.058.469.176	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						114.429.123.498	Income for the year
Total aset segmen*	8.757.496.056.466	2.148.792.571.056	1.424.920.989.359	632.081.327.463	1.177.270.980.330	14.140.561.924.674	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.957.124.691.498	2.010.865.783.953	1.469.570.662.294	571.180.787.432	1.120.123.648.302	12.128.865.573.479	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	23.459.329.231	3.394.045.704	4.048.889.282	770.756.568	1.701.931.980	33.374.952.765	Total acquisitions of fixed assets by segment

\* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

\* excluding net deferred tax asset

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**dan Untuk Tahun yang Berakhir**  
**Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022**  
**and For The Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.
- b. Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2024.
- c. Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.
- d. Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2023.
- e. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 11 Januari 2023, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0008584.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah yang baru adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

H. Muhamad Faiz  
H. Asrori S. Karni  
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub

Head  
Member  
Member

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2023.

**37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. As of January 9, 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital loans facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until October 9, 2023.
- b. As of February 13, 2023, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2024.
- c. As of February 15, 2023, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2023.
- d. As of February 20, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2023.
- e. Based on deed Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 26 dated on January 11, 2023, that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-0008584.AH.01.11. Year 2023 dated on January 13, 2023, the new composition of the Company's Sharia Supervisory Board is as follows:

**38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2023.